

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan dana.<sup>65</sup> Menurut Ibrahim metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh, dilakukan atau dilalui dalam penelitian, hal tersebut sesuai dengan makna metode yang berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta artinya jalan, sedangkan hodos artinya yang dilalui atau ditempuh. Dengan demikian metode penelitian dapat dimaknai sebagai cara yang dilakukan dalam menempuh (jalan) suatu penelitian, maka pasti dalam penelitian digunakan cara-cara tertentu yang akan ditempuh dalam proses penelitiannya, baik sebagai tahapan, proses, maupun tujuan akhir.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual

---

<sup>65</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 6.

<sup>66</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.50.

maupun kelompok.<sup>67</sup> Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Prof Burhan Bugin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarasanya terbatas, namun kedalaman datanya tidak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.<sup>69</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.<sup>70</sup> Jalaludin Rakhmat berpendapat bahwa metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variable demi variable, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori- teori tentative, bukan menguji teori.<sup>71</sup> Sedangkan menurut Ibrahim metode deksriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan,

---

<sup>67</sup> Ajat Rukajal, Pendekatan Peneitian Kualitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 10.

<sup>68</sup> Ibrahim, Metodologi Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 52.

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 53.

<sup>70</sup> Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 107.

<sup>71</sup> Ibrahim, Metodologi Kualitatif...hlm. 58.

atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.<sup>72</sup>

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Bungin bahwa sumber data utama atau data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>73</sup> Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari hasil wawancara terhadap pelaku usaha peserta Rumah BUMN Bank BRI Cabang Tasikmalaya dan fasilitator Rumah BUMN Bank BRI Cabang Tasikmalaya.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>75</sup> Dengan kata lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

<sup>73</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana,2017), hlm.132.

<sup>74</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitati, Mixed Methods Serta Research & Depeloment)*, (Jambo: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 95.

<sup>75</sup> Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 46-47

selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>76</sup>

Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah atau bulletin, internet dan media lainnya yang terkait topik penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian nantinya akan dianalisis lebih mendalam. Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>77</sup> Sedangkan menurut Mamik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Samsu, Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitati, Mixed Methods Serta Research & Depeloment), (Jambo: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 95.

<sup>77</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 226.

<sup>78</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama, 2015) ,hlm.104

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek secara sukrela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka, dengan demikian, kehadiran peneliti diketahui orang-orang yang ada di lokasi sehingga terjalin interaksi antara pengamat dan orang yang sedang dilokasi.<sup>79</sup>

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>80</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan kegiatan percakapan sehari-hari.<sup>81</sup> Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.<sup>82</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>79</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosadakarya, 2010, hlm. 176.

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskripti....* hlm. 130.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 231.

<sup>82</sup> Mamik, *Metodologi....*, hlm.108.

permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti maka wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang diketahui responden terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tatap muka atau *face to face* secara langsung dengan informan atau subjek sebagai sumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur dan telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber, yaitu pelaku usaha peserta Rumah BUMN Bank BRI Cabang Tasikmalaya dan fasilitator dari Rumah BUMN Bank BRI Cabang Tasikmalaya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian sering diartikan secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu termasuk catatan, foto, video, rekaman atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan atau

---

<sup>83</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 232.

momen yang telah lalu yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.<sup>84</sup>

Dari metode ini peneliti memperoleh informasi tambahan selain dari wawancara yang berhubungan dengan penelitian melalui barang-barang tertulis. Peneliti menggunakan catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain, yang memiliki hubungan erat dengan sumber yang diteliti, terutama dokumen-dokumen dari Rumah BUMN Bank BRI Cabang Tasikmalaya.

#### **D. Uji Kredibilitas Data**

Dalam pengujian kredibilitas data atau hasil kepercayaan peneliti terhadap hasil penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>85</sup> Jenis triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1998) menyatakan bahwa "*the aim is not to determine the truth about some social phenomen, rather the purpose of tringulation is to increase one's understanding of whatever is being investigated*". Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran

---

<sup>84</sup> Ibrahim, Metodologi penelitian kualitatif..., hlm. 93.

<sup>85</sup> Samsu, Metode Penelitian..., hlm. 101.

tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang dilakukan.<sup>86</sup>

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.<sup>87</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar mendapat informasi yang lebih luas dan mendalam dari sumber data yang sama yakni Karyawan (Koordinator) Rumah BUMN Bank BRI Tasikmalaya, 2 UMKM binaan Rumah BUMN Bank BRI Tasikmalaya. Peneliti menggunakan wawancara langsung, dokumentasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

#### **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus "Di Validasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya siap terjun kelapangan. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana

---

<sup>86</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 423.

<sup>87</sup> Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), hlm. 146-150.

dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.<sup>88</sup>

Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kedudukan instrumen pendukung tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.<sup>89</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Sugiyono, Metode penelitian Bisnis....hlm. 399.

<sup>89</sup> Ibrahim, Metodologi penelitian kualitatif....hlm. 135.

<sup>90</sup> Sugiyono, Metode penelitian Bisnis....hlm. 244

Dalam penelitian ini teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data.<sup>91</sup>

Proses analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.<sup>92</sup>

### **1. Data Reduksi**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan peringkasan data terhadap berbagai data yang telah diterima, kemudian memilah data yang penting kemudian di sederhanakan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

---

<sup>91</sup> Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAP), 2017), hlm.270

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 246

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 247.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>94</sup> Teknik penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari uraian serta bentuk-bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan topic penelitian yang disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Proses penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>95</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kembali dengan hasil yang sudah menjadi bentuk narasi atau catatan-catatan yang dihimpun oleh penulis selama dilapangan. Data yang telah cocok dengan catatan yang didapat oleh penulis dapat dijadikan sebagai simpulan akhir.

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 249.

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 253.